

ABSTRAK

Asni Rahmani : Desain Pembelajaran Terintegrasi Etno-STREAM Berbasis Proyek Pembuatan Chocodot (Cokelat Dodol) dalam Meningkatkan Literasi Gizi dan Kreativitas Siswa Pada Materi Gizi dan Makanan

Literasi gizi di kalangan siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya pemahaman terhadap informasi gizi dan rendahnya kesadaran dalam memilih makanan sehat. Hal ini berdampak pada pola konsumsi yang tidak seimbang, termasuk tingginya asupan kalori dari camilan tidak sehat. Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain pembelajaran terintegrasi Etno-STREAM berbasis proyek pembuatan chocodot rendah kalori. Modul ini tidak hanya mengintegrasikan sains, teknologi, seni, matematika, rekayasa, dan nilai religius, tetapi juga mengangkat kearifan lokal Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan model 4D, namun dibatasi hingga 3D (*Define, Desain, dan Development*). Partisipan penelitian meliputi ahli literasi gizi,, ahli perangkat pembelajaran, praktisi biologi, dan siswa kelas XI MIPA 1 35 orang sebagai kelas kontrol serta siswa kelas XI MIPA 2 35 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes *pretest-posttest* literasi gizi, rubrik kreativitas produk, dan angket refleksi. Hasil validasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran sangat layak digunakan dengan skor 85%. Analisis data menggunakan uji gain menunjukkan peningkatan literasi gizi siswa secara signifikan, dengan nilai gain sebesar 0,76 (kategori tinggi). Pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan pemahaman konsep gizi, dan menumbuhkan sikap kritis terhadap makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar berbasis etno-STREAM mampu menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang kontekstual, relevan dengan budaya lokal, dan efektif dalam meningkatkan literasi gizi dan keterampilan abad 21.

Kata Kunci: Etno-STREAM, kreativitas, literasi gizi, pembelajaran proyek

ABSTRACT

Asni Rahmani : *Integrated Ethno-STREAM (Science, Technology, Religion, Engineering, Art, And Mathematics) Learning Design Based On A Low-Calorie Chocodot Project (Chocolate Dodol) In Improving Students' Nutritional Literacy and Creativity In Nutrition and Food Subjects*

Nutrition literacy among students is still relatively low, characterized by a lack of understanding of nutritional information and low awareness in choosing healthy foods. This has an impact on unbalanced consumption patterns, including high calorie intake from unhealthy snacks. This study aims to develop an integrated Ethno-STREAM learning design based on a project to make low-calorie chocodot. This module not only integrates science, technology, art, mathematics, engineering, and religious values but also highlights the local wisdom of Garut Regency. This study employs a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, though it is limited to the 3D phase (Define, Design, and Development). Research participants included nutrition literacy experts, learning tool experts, biology practitioners, and 35 students from class XI MIPA 1 as the control group and 35 students from class XI MIPA 2 as the experimental group. Research instruments consisted of expert validation sheets, learning implementation observation sheets, pretest–posttest nutrition literacy tests, product creativity rubrics, and reflection questionnaires. The validation results indicate that the learning tool is highly suitable for use, with a score of 85%. Data analysis using the gain test shows a significant improvement in students' nutrition literacy, with a gain value of 0.76 (high category). Project-based learning encourages active student engagement, enhances understanding of nutrition concepts, and fosters critical thinking about the food consumed daily. The implications of this study suggest that the ethno-STREAM-based teaching module can serve as an innovative, contextual learning alternative that is relevant to local culture and effective in improving nutrition literacy and 21st-century skills.

Keywords: creativity nutrition literacy, Ethno-STREAM, project learning